

PENERAPAN METODE *ESTAFET WRITING* UNTUK KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SEMESTER I SMAN 3 SIDOARJO

Alga Febri Tahta Ditiyah

Prodi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

(algadityah@gmail.com)

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pada pembelajaran bahasa Jerman peserta didik harus memiliki keterampilan menulis. Keterampilan menulis ini dipengaruhi oleh beberapa faktor contohnya kosakata, tata bahasa. Oleh karena itu pendidik membutuhkan metode yang bisa membuat pembelajaran lebih menarik. Metode yang tepat adalah *Estafet Writing*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan langkah-langkah metode pembelajaran *Estafet Writing* untuk keterampilan menulis bahasa Jerman. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang diuraikan secara deskriptif untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode *Estafet Writing* pada keterampilan menulis. Data dikumpulkan melalui langkah-langkah penerapan metode *Estafet Writing* untuk keterampilan menulis. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai menulis berantai (*Estafet Writing*) yang diperoleh peserta didik kelas XI SMAN 3 Sidoarjo dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman mengalami peningkatan setelah penerapan metode *Estafet Writing*.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Estafet Writing*, Keterampilan Menulis

Abstract

In German language learning students must have writing skills. This writing skill is influenced by several factors, for example vocabulary, grammar. Therefore educators need methods that can make learning more interesting. The right method is *Estafet Writing*. The purpose of this research is to describe the steps of the Learning Writing method for German writing skills. This research is a type of qualitative research that described descriptively to describe the steps of applying the *Estafet Writing* method to writing skills. Data is collected through the steps of applying the *Estafet Writing* method for writing skills. The collected data was analyzed descriptively qualitatively. The results of research showed that the value of chain writing (*Estafet Writing*) obtained by students of class XI of SMAN 3 Sidoarjo of learning write German Language have increase after the application of the method of *Estafet Writing*.

Keywords: *Estafet Writing* Learning Method, Writing Skills.

Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Menulis merupakan aspek produktif yang lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun, karena menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan (Nurgiyantoro, 1987:270).

Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan menulis perlu didukung oleh suatu metode pembelajaran yang tepat. Pendidik dapat mengupayakannya dengan penggunaan metode yang dapat membuat peserta didik tertarik dalam menulis bahasa Jerman.

Salah satu metode pembelajaran untuk bahasa Jerman khususnya pada keterampilan menulis, yaitu metode pembelajaran *Estafet Writing*. Menurut Cahyono (2011:14), *Estafet Writing* atau menulis berantai merupakan metode pembelajaran *learning by doing* atau *active learning* yang melibatkan peserta didik secara aktif menulis karangan narasi dengan cara bersama-sama atau berantai. Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan Syatariah (2009: 102) yang menjelaskan bahwa menulis secara berantai merupakan salah satu pembelajaran yang inovatif yang mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengembangkan imajinasi untuk menulis dan menumbuhkan keberanian peserta didik dalam mengemukakan gagasan dan daya imajinasinya untuk menulis. Jadi, metode *Estafet Writing* ini mempermudah peserta didik dalam membuka jalan pikirannya untuk menuangkan ide-ide yang kemudian dituangkan ke dalam tulisan, sehingga membentuk sebuah paragraf. Rumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimanakah langkah-langkah penerapan metode *Estafet Writing* untuk keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI semester I SMAN 3 Sidoarjo. Sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI semester I SMAN 3 Sidoarjo dengan menggunakan metode *Estafet Writing*.

KAJIAN PUSTAKA

a. Pengertian metode pembelajaran

Menurut Knox (dalam Suprihatiningrum 2016:154), metode dalam pendidikan merupakan kumpulan prinsip yang terkoordinasi untuk melaksanakan pengajaran.

b. Pengertian metode *Estafet Writing*

Estafet Writing atau menulis berantai merupakan metode pembelajaran *learning by doing* atau *active learning* yang melibatkan peserta didik secara aktif menulis karangan narasi dengan cara bersama-sama atau berantai (Cahyono, 2011: 14).

c. Pengertian keterampilan menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Abbas (2006:125).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu data diuraikan dalam bentuk kata-kata. Penelitian dilakukan selama tiga kali pertemuan. Sumber data adalah peserta didik kelas XI MIPA 4 SMAN 3 Sidoarjo yang berjumlah 40 orang. Data penelitian merupakan hasil menulis berantai (*Estafet Writing*) peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan hasil tulisan dari peserta didik juga dijadikan data pendukung.

Teknik pengumpulan data

1. Peserta didik diberi tema untuk menulis secara berkelompok.
2. Peserta didik diminta untuk menulis secara berkelompok sesuai tema dengan metode *Estafet Writing*.
3. Hasil menulis berantai (*Estafet Writing*) peserta didik diberi skor berdasarkan rubrik penilaian menulis.
4. Hasil menulis berantai (*Estafet Writing*) peserta didik kemudian dikonversikan dalam bentuk nilai.

Teknik analisis data

1. Menentukan rubrik penilaian pembelajaran keterampilan menulis
2. Mengumpulkan data hasil menulis berantai (*Estafet Writing*) yang sudah diberi skor dengan rubrik penilaian.
3. Mengklasifikasi jumlah perolehan skor berdasarkan rubrik penilaian.
4. Membandingkan hasil menulis berantai (*Estafet Writing*) dengan *check list* lembar angket.
5. Mendeskripsikan hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil

Peneliti memperoleh hasil menulis berantai (*Estafet Writing*) peserta didik dengan perlakuan sebagai berikut : Pada pertemuan 1, peneliti belum memberi perlakuan dengan metode *Estafet Writing*. Sedangkan pada pertemuan 2 dan 3, peneliti sudah memberi perlakuan dengan metode *Estafet Writing*, sehingga skor yang diperoleh merupakan skor kelompok. Berikut adalah perolehan skor hasil menulis berantai (*Estafet Writing*) pada pertemuan 2 dan 3.

Pembahasan

a. Pada pertemuan 2 (dengan metode *Estafet Writing*), Pada pertemuan kedua poin tertinggi yang diperoleh masing-masing kelompok adalah 4 sampai 5 poin, sedangkan poin terendah adalah 3 poin. Pada pertemuan ini, hasil menulis masing-masing kelompok dapat dikategorikan baik, yaitu rata-rata memperoleh total skor 21 sampai 24. Para anggota kelompok sudah mampu menulis dalam bahasa Jerman terkait topik *die Familie*, hanya saja isi tulisan yang dihasilkan oleh masing-masing anggota kelompok terdapat banyak kesamaan mengenai pemilihan kosakata, hubungan antar kalimat dan juga ejaan. Hal tersebut dikarenakan masing-masing anggota kelompok belum terlalu menguasai kosakata-kosakata terkait topik *die Familie*. Hal ini dibuktikan bahwa peserta didik sering bertanya pada pengajar bahkan kurang yakin terhadap kosakata yang dituliskannya.

b. Pada pertemuan 3 (dengan metode *Estafet Writing*), Pada pertemuan kedua poin tertinggi yang diperoleh masing-masing kelompok adalah 4 sampai 5 poin, sedangkan poin terendah adalah 3 poin. Pada pertemuan ini, hasil menulis masing-masing kelompok dapat dikategorikan baik, yaitu rata-rata memperoleh total skor 21 sampai 23. Penurunan 1 skor diakibatkan

sikap peserta didik selama proses menulis, yaitu mereka sangat kurang dalam hal menggunakan waktu secara efektif dalam pelaksanaan latihan menulis. Waktu yang diberikan untuk menulis digunakan untuk berdiskusi bersama anggota kelompok, sehingga tulisan yang dihasilkan kurang tepat. Pada saat pembelajaran kelompok interaksi antar anggota kelompok masih belum mengalami peningkatan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan beberapa anggota kelompok yang masih belum mengalami peningkatan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan beberapa anggota kelompok yang masih mengalami kebingungan dan sering bertanya pada pendidik.

Pertemuan	Predikat		
	Sangat Baik	Baik	Cukup
2	7 kelompok	1 kelompok	-
3	7 kelompok	1 kelompok	-

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai penerapan metode *Estafet Writing* untuk keterampilan menulis bahasa Jerman yang diterapkan di kelas XI MIPA 4 SMAN 3 Sidoarjo telah sesuai dengan langkah-langkah penerapan metode *Estafet Writing*. Hasil dari penelitian berupa langkah-langkah penerapan metode *Estafet Writing* yang dilakukan secara berkelompok, dapat dilihat bahwa poin tertinggi yang diperoleh pada pertemuan kedua dan pertemuan ketiga adalah 4 sampai 5 poin, sedangkan poin terendah yang diperoleh adalah 3 poin. Dari penelitian yang telah dilakukan dengan dua kali diterapkannya metode *Estafet Writing* untuk keterampilan menulis bahasa Jerman dikategorikan baik, yaitu dengan perolehan total skor 21 sampai 24. Jika dikonversikan dalam nilai rata-rata, nilai yang diperoleh masing-masing kelompok di atas SKM yaitu 75. Sementara hasil berupa pengisian angket terhadap penerapan metode *Estafet Writing*, dapat diketahui bahwa 37 peserta didik yang hadir dari total keseluruhan 40 peserta didik merespon kegiatan pembelajaran dengan tanggapan positif. Dari analisis data penelitian menunjukkan adanya poin tertinggi yang diperoleh dari hasil menulis secara berantai (*Estafet Writing*) dengan kategori sangat baik, yaitu 4 sampai 5 poin yang diperoleh masing-masing kelompok saat diterapkannya metode *Estafet Writing* untuk keterampilan menulis bahasa Jerman serta respon peserta didik yang sangat baik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan maka, dapat disimpulkan bahwa metode *Estafet Writing* mendapat respon positif ketika diterapkan pada kegiatan pembelajaran menulis untuk peserta didik kelas XI MIPA 4 semester I SMAN 3 Sidoarjo.

Saran

Untuk turut serta dalam menyumbangkan pemikiran dalam penerapan metode *Estafet Writing* maka, disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Sebelum penerapan metode *Estafet Writing* pada pembelajaran bahasa Jerman, sebaiknya pendidik telah melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap kemampuan bahasa Jerman tiap peserta didik sehingga, pembagian kelompok dapat dilakukan secara adil dan seimbang.
2. Dalam pelaksanaannya, pendidik juga harus aktif memberikan rangsangan-rangsangan agar ide peserta didik dapat dikemukakan sebanyak-banyaknya.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Cahyono, A. 2011. Pembelajaran Menulis Sastra dengan Metode Estafet Writing di SMA, (Online), (<http://risecahyono.blogspot.com> diakses pada tanggal 20 Mei 2018)

Götz. 1993. *Langenscheidt Größwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin dan München: Langenscheidts KG

Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang dan Persiapan hingga Presentasi, dari Karangan Ilmiah hingga Sastra*. Bandung : Nuansa Cendekia.

Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. Berlin : H. Heenemann (Online), (<https://books.google.co.id> diakses pada tanggal 9 Mei 2018).

Kurniawati, Wisma, dkk. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra dan Bahasa*. Surabaya : PT. Revka Tetra Media.

Marwoto, 1987. *Komposisi Praktis*. Yogyakarta: Hanidia, (Online), (<http://digilib.unila.ac.id> diakses pada tanggal 9 Mei 2018)

Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran; Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Syatariah, Sitti. 2009. *Menulis Berantai (Estafet Writing) sebagai Metode Inovatif*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Cendana

_____. 2011. *Estafet Writing “Solusi dalam Menulis Cerpen bagi Siswa SMA/MA”*. Yogyakarta: Leutika Prio.

DIE ANWENDUNG DES LERNMETHODE *ESTAFET WRITING* IM SCHREIBFERTIGKEIT FÜR SCHÜLER KLASSE XI SMAN 3 SIDOARJO

Alga Febri Tahta Ditiyah

Pädagogische Deutschabteilung, Sprache und Künst Fakultät, Surabaya Staatliche Universität

(algaditiah@gmail.com)

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Pädagogische Deutschabteilung, Sprache und Künste Fakultät, Surabaya Staatliche Universität

AUSZUG

Im Deutschunterricht haben die Schüler noch Schreibfertigkeiten beim Schreiben. Diese Schreibfertigkeiten werden von einigen Faktoren verursacht wie zum Beispiel Wortschatzmangel, Grammatik. Deshalb brauchen die LehrerInnen Methode, die dem Unterricht interessanter machen kann. Möglicherweise passende Methode *Estafet Writing*. Das Ziel dieser Untersuchung ist die Schritte des kooperativen Lernens Methode *Estafet Writing* zu beschreiben. Dieser Untersuchungstyp ist deskriptiv qualitativ. Die Daten werden durch die Schritte der Anwendung der *Estafet Writing* Methode für Schreibfertigkeiten gesammelt. Die gesammelten Daten werden dann deskriptiv qualitativ analysiert. Die Untersuchungsergebnisse zeigen, dass Lernmethode *Estafet Writing* die Schüleraktivitäten nimmt zu und es die Schreibfertigkeiten der Schüler Klasse XI SMAN 3 Sidoarjo verbessern werden kann.

Schlüsselwort : *das Lernmethode Estafet Writing die Schreibfertigkeiten*

EINFÜHRUNG

Das Schreiben ist eine komplexeste Fähigkeit, denn der Fähigkeit des Schreibens ist eines der produktiven Aspekte, die eine Sprache erzeugt. Die Fertigkeit zu schreiben ist schwieriger für den Sprechern, denn die Schreibfertigkeit erfordert eine Beherrschung der verschiedenen Elemente der Sprache zu schreiben und Elemente als die Auswärts einer Sprache wird der Inhalt eines Artikels (Nurgiyantoro 1987: 270). Zu dieser Zeit wurde eine Fremdsprache

weitgehend untersucht, von denen die deutsche Sprache wurde in der SMA untersucht. Deutsch ist nicht die erste Fremdsprache für Lernenden zu studiert. Deutsch hat die Unterscheidung des Schreibens als andere Sprachen, wie zum Beispiel die Verwendung des Artikels und die Konjugation im Verb, die der Lernprozess etwas schwierig für die Lernenden ist, deshalb brauchen sie eine Methode um die Schreibfertigkeit der Lernprozess zu helfen. *Estafet*

Writing Methode ist die am besten geeignete Methode für das Lernen die Schreibfertigkeit, denn sie arbeiten in der Gruppen, die eine besondere Gelegenheit für jeden Schüler zur Verfügung stellen, um aktiv schriftlich.

Estafet Writing Methode macht die Lernenden die Schreibfertigkeit leicht zu Schreiben, denn mit dieser Methode basiert auf soziales Lernen. Darüber hinaus wird die Lernenden sich motivieren und einander zu helfen, wenn es eine Gruppe von Freunden gibt, die noch Schwierigkeiten für Schreiben sind. Bei diesem Methode

müssen die Lernenden das Schreiben zusammenarbeiten, so dass mit dieser Methode wird Schreibfertigkeit leicht und Spaß zu machen.

Das Problem dieser Untersuchung ist : wie ist die Schritte für die Fertigkeitsschreiben mit der *Estafet Writing* Methode in der MIPA 4. Klasse SMAN 3 Sidoarjo. Das Ziel dieser Untersuchung ist die Schritte des kooperativen Lernens Methode *Estafet Writing* zu beschreiben.

LITERATUR

a. Definition von Lernmethode

Unterrichtsmethoden sind eine Sammlung koordinierter Prinzipien für die Durchführung von Unterricht. Knox (dalam Suprihatiningrum 2016:154)

b. *Estafet Writing* Methode

Estafet Writing ist Arbeit in Gruppen wird eine besondere Gelegenheit für Studenten zur Verfügung stellen, um aktiv zu schreiben (Cahyono, 2011: 14).

c. Definition von Schreibfähigkeiten

Schreibfertigkeiten sind die Fähigkeiten, Ideen, Meinungen und Gefühle anderen Parteien durch geschriebene Sprache auszudrücken. Abbas (2006:125).

UNTERSUCHUNG METHODE

Diese Studie verwendet eine qualitative Ansatz Daten in Form von Worten beschrieben ist. Die Studie wurde drei Sitzungen durchgeführt. Die Datenquelle ist die Lernenden von der Klasse XI MIPA 4. SMAN 3 Sidoarjo. Sie sind 40 Personen. Die Forschungsdaten ist das Ergebnis von *Estafet Writing*. Die Forschung verwendete Instrument war ein Fragebogen, und die Ergebnisse des Schreibens von Shülern wurden auch als unterstützende Daten verwendet.

Techniken der Datenerhebung

1. Die Lernenden werden ein Thema für die Gruppen zu schreiben.
2. Die Schüler werden gebeten, einen Text über das Thema mit der *Estafet Writing* Methode zu schreiben.
3. Die Ergebnisse der *Estafet Writing* basierend Schreibbewertungsrubriken bewertet.
4. Die Ergebnisse der *Estafet Writing* der Schüler werden dann in Noten umgewandelt.

Datenanalysetechniken

1. Die Beurteilung der Rubrik von Schreibfertigkeit Ermitteln.
2. Sammeln Sie Daten zu den Ergebnissen der *Estafet Writing*, die mit der Bewertungsrubrik bewertet wurden.
3. Die Beurteilung der Rubrik Klassifizieren.
4. Ein Vergleich der Ergebnisse von der *Estafet Writing*, um die Fragebogen lis zu überprüfen.
5. Die Ergebnisse der Analyse Beschreiben.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION Ergebnis

Forscher erhalten mit der Behandlung der *Estafet Writing* der Schüler schriftlich wie folgt: In der ersten Sitzung, Forscher Behandlung ohne *Estafet Writing* Methode

gegeben haben. Bei der Sitzung mit 2 und 3, das Schreiben ist mit die *Estafet Writing* Methode, so dass der Wert erhalten wird, ist der Wert der Gruppe.

Hier ist der Erwerb eines einfachen die *Estafet Writing* in der Sitzung von 2 und 3.

Treffen	Prädikats		
	sehr gut	Gut	Genug
2	7 Gruppen	1 Gruppe	-
3	7 Gruppen	1 Gruppe	-

Diskussion

a. In der zweiten Sitzung (mit der *Estafet Writing* Methode), sieben Gruppen erhalten mit dem Titel sehr gut, 1 Gruppe erhalten mit dem Titel gut, und keine Gruppe erhalten mit dem Titel genug. In dieser Sitzung haben die Lernenden in Gruppen zu schreiben begonnen. Auf der Grundlage der Checkliste Beobachtungsbögen, dass die Gruppe den Titel einfach während des Schreibprozesses erhalten aufgrund der Haltung die Lernenden, dass es noch einige Lernenden, die sind weniger begeistert von den Aktivitäten des Schreibens, da sie von einer Gruppe von Freunden eine Chance nicht gegeben zu schreiben. Darüber hinaus Lernenden nicht über die Zeit gut nutzen beim Schreiben. Die Zeit zum Schreiben gegeben verwendet, um mit Freunden Gruppen zu diskutieren, so dass die Strömung des Schreibens weniger präzise hergestellt.

b. In der dritten Sitzung (mit der *Estafet Writing* Methode) 7 Gruppen erhalten mit dem Titel ausgezeichnet, 1 Gruppen erhalten mit dem Titel gut, und keine Gruppe erhält mit dem Titel genug. In dieser Sitzung wird der resultierende Wert von Lernenden besser als in früheren Sitzungen. Auf der Grundlage der Checkliste Fragebögen haben die Studenten begonnen Begeisterung schriftlich und begann Unterstützung und Hilfe für seine anderen Gruppenmitglieder zur Verfügung zu stellen. Während eine Gruppe, die den Titel ziemlich verursacht durch die Zeit zum Schreiben verbrachte empfangen wird noch für Diskussionen verwendet. Dies führte zu einem Ansturm von Lernenden in den Aufsatz darum, dass Fehler in der Transkription unbemerkt.

ABSCHLUSS

Basierend auf den Ergebnissen der Analyse der Forschung bezüglich der Anwendung der Methode von *Estafet Writing* für deutsche Schreibfertigkeiten, die in Klasse XI MIPA 4 SMAN 3 Sidoarjo gemäß den Schritten zur Anwendung der *Estafet Writing* Method angewendet werden. Die Ergebnisse der Recherche sind in Form von Schritten zur Anwendung der in Gruppen durchgeführten Methode der *Estafet Writing*. Es ist ersichtlich, dass die höchst Punkte, die in der zweiten

Sitzung und der dritten Sitzung erzielt wurden, 4 bis 5 Punkte betragen, während die niedrigsten Punkte 3 Punkte erreichen. Aus der Forschung, die mit der zweimal angewendeten Methode von *Estafet Writing* durchgeführt wurde, wird das Schreiben für Schreiben in deutscher Sprache als gut eingestuft, nämlich durch Ermitteln einer Gesamtpunktzahl von 21 bis 24. Wenn in einen Durchschnittswert umgerechnet, der von jeder Gruppe über SKM 75 ermittelte Wert. Während die Ergebnisse in Form von Fragebögen zur Anwendung der *Estafet Writing* Methode ausgefüllt wurden, ist zu erkennen, dass 37 Schülern, die an insgesamt 40 Schülern teilnahmen, mit positiven Antworten auf Lernaktivitäten antworteten. Die Analyse der Forschungsdaten zeigt, dass die höchsten Punkte aus den Ergebnissen der *Estafet Writing* mit einer sehr gut Kategorie erzielt wurden. Diese beträgt 4 bis 5 Punkte, die jede Gruppe bei der Anwendung der Methode der *Estafet Writing* für das Schreiben in deutscher Sprache und Antworten von Schülern, die sehr gut für die durchgeführten Lernaktivitäten sind, kann gefolgert werden, dass die *Estafet Writing* Methode eine positive Reaktion auf das Schreiben von Lernaktivitäten für Schülern der Klasse XII MIPA 4 semester I von SMAN 3 Sidoarjo darstellt

Vorschlag

Auf der Forschung, die geleistet wurde, sind hier einige Vorschläge, um die erfolgreiche Vermittlung von Deutschkenntnissen zu unterstützen, vor allem zu schreiben.

1. Schwierigkeit der Lernenden in den Lernaktivitäten werden aufgelöst, wenn die Lernenden mit der Gruppe zu studieren, wie es in der Gruppe der Lernenden gegenseitig helfen können und motivieren sich gegenseitig als andere Mitglieder der Gruppe hatten Probleme.
2. *Estafet Writing* Methode kann als Alternative verwendet werden, um Lernenden Schreibfertigkeit zu lernen

LITERATURVERZEICHNIS

Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Cahyono, A. 2011. Pembelajaran Menulis Sastra dengan Metode Estafet Writing di SMA, (Online), (<http://risecahyono.blogspot.com> diakses pada tanggal 20 Mei 2018)

Götz. 1993. *Langenscheidt Größwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin dan München: Langenscheidts KG

Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang dan Persiapan hingga Presentasi, dari Karangan Ilmiah hingga Sastra*. Bandung : Nuansa Cendekia.

Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. Berlin : H. Heenemann (Online), (<https://books.google.co.id> diakses pada tanggal 9 Mei 2018).

Kurniawati, Wisma, dkk. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra dan Bahasa*. Surabaya : PT. Revka Tetra Media.

Marwoto, 1987. *Komposisi Praktis*. Yogyakarta: Hanidia, (Online), (<http://digilib.unila.ac.id> diakses pada tanggal 9 Mei 2018)

Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran; Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Syatariah, Sitti. 2009. *Menulis Berantai (Estafet Writing) sebagai Metode Inovatif*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Cendana

_____. 2011. *Estafet Writing “Solusi dalam Menulis Cerpen bagi Siswa SMA/MA”*. Yogyakarta: Leutika Prio.